



ANDALKAN 63 ATLET DI PEPARDA

NPCI Yogya Optimistis Tingkatkan Prestasi

YOGYA (KR) - Kontingen Kota Yogyakarta bakal diperkuat 63 atlet untuk tampil di ajang Pekan Paralimpiade Daerah (Peparda) IV DIY 2025 yang akan berlangsung 23-30 Agustus mendatang. Meski secara kuantitas jumlah atlet jauh lebih sedikit dibandingkan kontingen pesaing utama, yakni Kontingen Kabupaten Bantul dan Sleman, namun NPCI Yogyakarta optimistis bisa meningkatkan prestasinya.

Ketua Kontingen Kota Yogyakarta di ajang Peparda mendatang, Agus Windarto kepada wartawan di Yogyakarta, Rabu (6/8) menjelaskan, untuk Peparda tahun ini National Paralympic Committee (NPC) Kota Yogyakarta telah memastikan 63 atlet terbaiknya untuk berpartisipasi. "Jumlah ini, jauh lebih kecil dibandingkan kontingen Sleman dan Bantul yang lebih banyak," terangnya.

Pada Peparda mendatang, untuk jumlah atlet yang akan ambil bagian dan berkompetisi memperebutkan medali, kekuatan kontingen Kota Yogyakarta menjadi yang ketiga untuk lima konti-



KR-Adhitya Asros

Atlet cabor para tenis meja Kota Yogyakarta terus berlatih maksimal jelang tampil di Peparda IV DIY 2025.

ngen yang akan ambil bagian. Untuk penyumbang atlet terbanyak datang dari kontingen Sleman dengan 120 atlet, kemudian disusul kontingen Bantul dengan 75 atlet. Kontingen Kota Yogyakarta yang mengirimkan 63 atlet, berada di atas kontingen Kulonprogo dengan 62 atlet.

Sedangkan kontingen tuan rumah, Gunungkidul pada Peparda kali ini menjadi penyumbang atlet terkecil, setelah hanya diperkuat 58 atlet. "Kalau kita bicara jumlah atau kuantitas atlet, kita memang kalah jauh dibandingkan Bantul dan Sle-

man. Tapi kalau untuk kualitas, kita optimis gak kalah dengan mereka. Jika Peparda lalu, kita jadi nomor tiga di klasemen medali akhir, di Porda besok kita bertekad ingin meningkatkan prestasi jadi peringkat kedua atau bahkan juara umum," tegasnya.

Dari 63 atlet yang dikirimkan di Peparda mendatang, Kontingen Kota Yogyakarta hanya absen di satu cabor saja dari total 11 cabor yang ditandingkan/dilombakan. Satu-satunya cabor yang tidak diikuti kontingen Kota Yogyakarta adalah para taekwondo. Sedangkan un-

tuk cabor lainnya, NPCI Kota Yogyakarta mengirimkan atlet-atlet terbaiknya untuk mengejar raihan medali emas terbanyak di Peparda nanti.

Cabor-cabor yang diikuti Kota Yogyakarta menurut Agus meliputi, para angkat berat 2 atlet, para atletik 8 atlet, boccia 5 atlet, para bulutangkis 2 atlet, para catur 15 atlet, goalball 5 atlet, para panahan 2 atlet, para renang 10 atlet, dan para tenis meja 11 atlet.

"Kita berpeluang untuk bisa juara umum asalkan hasil cabor para atletik kami tidak tertinggal jauh dalam perolehan medalnya dengan Sleman atau Bantul, dan kami akan kejar kejar medali sebanyak-banyaknya di cabor para catur dan para renang," tegasnya.

Dengan semakin dekatnya pelaksanaan Peparda tahun ini, Agus menjelaskan, saat ini seluruh atlet Kota Yogyakarta terus melakukan program Pemusatan Latihan Kota (Puslatkot) dan di bulan Agustus ini pelaksanaannya semakin dipadatkan demi memaksimalkan kemampuan atlet. **(Hit)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005